

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat Religiusitas siswa kelas XI di MAN 2 Kediri berada dalam kategori sedang, hal ini sesuai dengan hasil dari analisis data yang memperoleh 69% yakni sebanyak 108 siswa dari jumlah sampel yang berjumlah 156 siswa. Dan untuk *SelfControl* berada dalam kategori sedang, hal ini sesuai dengan hasil dari analisis data yang memperoleh 74% yakni sebanyak 115 siswa dari jumlah sampel yang berjumlah 156 siswa. Sedangkan untuk perilaku *cybersex* berada dalam kategori sedang, hal ini sesuai dengan hasil dari analisis data yang memperoleh 82% yakni sebanyak 128 siswa dari jumlah sampel yang berjumlah 156 siswa.
2. Terdapat hubungan positif antara religiusitas dan *self control* terhadap perilaku *cybersex*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linier berganda yaitu  $Y = 13.001 + 0,409 X_1 + 0,439 X_2$ , yang berarti semakin tinggi tingkat religiusitas dan *self control* maka semakin tinggi pula perilaku *cybersex*. Selain itu hasil uji F memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $f$  hitung sebesar  $37,532 > 3,05$ , yang berarti terdapat pengaruh antara variabel religiusitas dan variabel *self control* secara simultan terhadap variabel perilaku *cybersex*. Dari hasil uji T pada variabel religiusitas memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,813 < 1,975$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap variabel perilaku *cybersex*. Sedangkan pada variabel *self control* memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,055 > 1,975$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *self control* terhadap variabel perilaku *cybersex*.

3. Hasil koefisien determinasi dari hubungan religiusitas dan *self control* dengan perilaku *cybersex* ialah sebesar 0,329 yang berarti 32,9% variabel perilaku *cybersex* dipengaruhi oleh variabel religiusitas dan variabel *self control*, sedangkan untuk sisanya 67,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan *self control* diri seorang siswa dapat mempengaruhi tingkat perilaku *cybersex*.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dan penuh dengan kehati – hatian agar hasil dalam penelitian ini sempurna. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah tidak mungkin dengan melihat keterbatasan dalam melakukan penelitian. Setelah melakukan penelitian ini dan menganalisis hasilnya, peneliti menyimpulkan ada beberapa keterbatasan yang didapatkan dari keseluruhan proses penelitian, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang hanya 156, tentu masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data pada penelitian ini ialah berupa angket / kuesioner, hal ini dapat menimbulkan kurang terjaminnya data yang diperoleh, dikarenakan terkadang responden masih belum serius untuk menjawab angket yang telah dibagikan dan responden dimungkinkan menjawab angket tidak sesuai dengan kenyataan yang mereka alami.
3. Keterbatasan waktu yang membuat peneliti hanya diperuntukkan pada kelas XI di MAN 2 Kediri saja, sebenarnya penelitian ini dapat diperluas lagi dengan mengganti sampel menjadi seluruh siswa MAN 2 Kediri.

### C. Saran

1. Bagi Sekolah hendak mempertahankan atau meningkatkan kegiatan keagamaan siswa seperti sholat dhuha sebelum melaksanakan pembelajaran, sholat berjama'ah, membuat perayaan hari besar islam dan berdoa setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran, agar religiusitas siswa dapat meningkat.
2. Bagi Siswa diharapkan untuk terus meningkatkan religiusita dan *self control*, dikarenakan dengan tingkat religiusitas dan *self control* yang tinggi seseorang senantiasa mematuhi perintah Allah dan menjahui larangan-Nya, serta dengan tingkat *self control* yang tinggi membuat seseorang dapat mengendalikan hal – hal yang akan dilakukan. Dengan adanya hal tersebut dapat membuat remaja terhindar dari perilaku *cybersex*.
3. Bagi Peneliti lainnya yang tertarik dengan penelitian yang sama, disaran untuk dapat lebih menggali dan memperkuat alasan mengapa tidak terdapat pengaruh antara religiusitas dengan perilaku *cybersex*, serta menggali lebih dalam lagi mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku *cybersex* pada remaja.